

## PENGEMBANGAN APLIKASI BARANG MASUK DAN BARANG KELUAR PADA PT. BERSAMA PASTI SUKSES LAMPUNG

**Muhammad Ferdiansyah**

Program Studi Teknik Informatika, STMIK Tunas Bangsa  
Jl. Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No.17A Bandar Lampung  
E-mail: [vei\\_aja@yahoo.com](mailto:vei_aja@yahoo.com)

### ABSTRAK

PT. Bersama Pasti Sukses merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan sepatu. Pelaporan barang merupakan salah satu factor penunjang dalam kegiatan perusahaan. Pengolahan data barang masuk dan barang keluar pada PT. Bersama Pasti Sukses masih melakukan secara manual, sehingga diperlukan sebuah sistem aplikasi yang dapat mempermudah dalam menentukan informasi tentang barang masuk dan barang keluar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem aplikasi barang masuk dan barang keluar pada PT. Bersama Pasti Sukses Lampung. Metode yang digunakan adalah metode Extreme Programming (XP). Alat pengembangan yang digunakan yaitu Unified Modeling Language (UML) yang terdiri dari usecase diagram, activity diagram dan class diagram. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah java dan database yang digunakan adalah MYSQL. Sistem informasi yang dihasilkan adalah sistem informasi barang masuk dan barang keluar yang dapat memberikan informasi berupa laporan barang masuk, laporan barang keluar, laporan stok dan menampilkan harga pokok persediaan.

Kata Kunci : Data Barang, Barang Masuk, Barang Keluar, Extreme Programming

### 1. PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di era revolusi industri pemanfaatan teknologi informasi di semua perusahaan/instansi baik pemerintah atau swasta sangatlah penting. Dalam setiap kegiatan perusahaan, baik itu perusahaan kecil, perusahaan menengah, maupun perusahaan besar perlu adanya sistem yang baik dalam menjalankan kegiatannya. PT. Bersama Pasti Sukses (Laviola) adalah salah satu perusahaan besar yang mengalami peningkatan dalam penjualan sehingga dibutuhkan pula pengembangan dalam penulisan Laporan barang masuk dan barang keluar. Dan sistem yang ada sekarang adalah sistem pelaporan pengeluaran barang yang di kerjakan secara manual satu persatu dari nota penjualan. Namun karena pembuatan laporan secara manual sehingga sering terjadi keterlambatan dalam pengiriman laporan setiap bulanya ke kantor pusat.

Adapun Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menghasilkan aplikasi pada PT. Bersama Pasti Sukses Lampung pencatatan barang masuk dan barang keluar yang efektif dan efisien
2. Menghasilkan aplikasi yang dapat menyusun laporan harga pokok persediaan secara cepat, tepat, dan akurat.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :  
Membantu mempermudah dalam memproses data barang masuk dan barang keluar pada PT. Bersama Pasti Sukses (Laviola) untuk menghasilkan laporan barang masuk, barang keluar dan harga pokok persediaan barang.

#### 1.2 Referensi

##### 1.2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak lepas dari beberapa penelitian yang terdahulu yang relevan, diantaranya adalah:

- a. Embun dan Kiki, Sistem Informasi Distribusi Dan Retur Barang Berbasis Desktop Pada PT. Milenia Berkat Abadi Jakarta. Penelitian ini membantu mengoptimalkan pendataan distribusi barang. (Embun Fajar Wati, 2017)
- b. Didi dan Dewi, Membangun Sistem Informasi Inventory Menggunakan Algoritma Caesar Cipher Sebagai Media Enkripsi (Studi Kasus: Klinik Ridho Husada). Peneliti ini membahas tentang inventori dan keamanan barang.
- c. Helmi Kurniawan, Perancangan Aplikasi Sistem Pengendalian Stock Barang Pada UD. Makmur Jaya. Penelitian ini membantu memberikan informasi yang akurat atas barang yang diminta dan barang yang tersedia digudang. (Helmi Kurniawan, 2016)
- d. Abdul Bari dan Kasmawi, Sistem Informasi Manajemen Inventory Secara Online Menggunakan Framework Easyui. (Abdul Bari, 2016)

##### 1.2.2 Pengertian Aplikasi

Aplikasi yaitu alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya, aplikasi merupakan suatu perangkat computer yang siap pakai bagi user. (Lesmardin, 2013)

### 1.3 Pengertian Barang

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen". Produk yang dipasarkan meliputi barang fisik, misalnya mobil makanan, pakaian, perumahan, barang elektronik dan sebagainya. (Sangadji, 2013)

### 1.4 Pengertian Persediaan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik (SAK ETAP) No. 11 tahun 2013. Pengertian persediaan adalah aset :

1. Untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
2. Dalam proses produksi untuk kemudian dijual; atau
3. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Dasar utama yang digunakan dalam akuntansi persediaan adalah harga pokok (cost) yang dirumuskan sebagai harga yang dibayar atau yang dipertimbangkan untuk memperoleh suatu aktiva. Dalam hubungannya dengan persediaan, harga pokok adalah jumlah semua pengeluaran-pengeluaran langsung atau tidak langsung yang berhubungan dengan perolehan, penyiapan dan penempatan persediaan tersebut agar dapat dijual.

## 2. Metode Penelitian

"Extreme Programming (XP) adalah metode pengembangan software yang cepat, efisien, beresiko rendah, fleksibel, terprediksi, scientific, dan menyenangkan". Namun, Extreme Programming memiliki kerangka kerja yang terbagi menjadi empat konteks yaitu Planning, Design, Coding, dan Testing. (Shalahuddin, 2018)

Tahapan penelitian dengan metode *eXtreme Programming* ini yaitu :

1. Planning  
Dalam tahap ini dikumpulkan kebutuhan awal user atau dalam XP disebut *user stories*. Hal ini dibutuhkan agar pengembang mengerti bisnis konten, kebutuhan output sistem, dan fitur utama dari *software* yang dikembangkan.  
Proses yang mendefinisikan tujuan dari organisasi, membuat strategi digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi, serta mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi.
2. Design  
Desain dari sistem pada penelitian ini digambarkan dengan model UML berupa *use case diagram*, *activity diagram*, dan *sequencediagram*. Pembuatan desain pada XP tetap mengedepankan prinsip *Keep It Simple (KIS)*. Desain disini merupakan representasi dari sistem guna mempermudah pengembang dalam membangun sistem.

3. Coding  
Proses menulis, menguji dan memperbaiki (debug), dan memelihara kode yang membangun sebuah program komputer. Kode ditulis dalam berbagai Bahasa Pemrograman. Langkah dari Pengcodangan: Membuat Program Aplikasi pada Komputer.
4. Testing  
Proses pemantapan kepercayaan akan kinerja program atau sistem sebagaimana yang diharapkan. Langkah dari Testing: Uji coba Aplikasi.

### 2.2 Analisa Kebutuhan Input

1. Mengelolah Data Barang
2. Mengelolah Data Barang Masuk
3. Mengelolah Data Barang Keluar

### 2.3 Kebutuhan Output

1. Laporan Barang Masuk
2. Laporan Barang Keluar
3. Laporan Harga Pokok Persediaan

### 2.4 Analisa Kebutuhan Perangkat Keras (Hardware)

Kebutuhan perangkat keras pada Aplikasi Pengembangan Barang Masuk dan Barang Keluar yaitu:

1. *Monitoring minimal 14 inch*
2. *Processore Intel( Core TM) i3-60006U, CPU 2,0 Ghz*
3. *RAM minimal 2GB dan Hardisk minimal 320 GB*
4. *Keyboard dan Mouse*

### 2.5 Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak (Software)

Kebutuhan perangkat lunak pada Aplikasi Pengembangan Barang Masuk dan Barang Keluar yaitu:

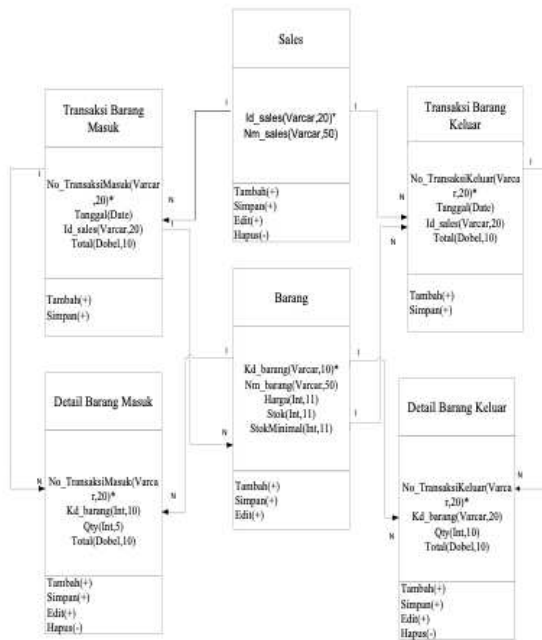
1. *System Operasi* : *Microsoft Windows 10*
2. *Web Server* : *Netbeans IDE 8.0.1*
3. *Scripting Language* : *Java*
4. *DBMS* : *MySQL*
5. *iReoprt 5.0.0*

## 2.6 Rancangan Usecase



Gambar 1. Rancangan Usecase

## 2.7 Rancangan Class Diagram



Gambar 2. Rancangan Class Diagram

## 3. PEMBAHASAN

### 3.1 Tampilan Form Login

Form loading adalah form awal start program. Desain Form loading dapat di lihat pada pada gambar 18



Gambar 3. Tampilan Login

Form ini digunakan sebagai akses atau pintu masuk utama pengoprasian program. Setelah username dan password berhasil dimasukkan maka akan menuju ke tampilan menu utama.

### 3.1.2 Form Menu Utama



Gambar 4. Tampilan Menu Utama

Form Ini merupakan tampilan awal setelah melakukan login. Pada menu utama terdapat sub-sub Menu Master yaitu Master Barang.

### 3.1.3 Form Master Barang



Gambar 5. Tampilan Master Barang

Form Master Barang merupakan form yang digunakan untuk memasukan barang baru yang belum ada di database.

### 3.1.4 Form Menu Sales

Gambar 6. Tampilan Menu Sales

Form sales merupakan form yang berfungsi untuk data id dan nama sales yang menerima barang dan dan mengeluarkan barang.

### 3.1.5 Form Barang Masuk

Gambar 7. Tampilan Form Barang Masuk

Form ini berfungsi sebagai catatan barang masuk. Form ini dikatakan form barang masuk karena ketika kita menerima kiriman barang, maka barang tersebut nantinya akan diinputkan kedalam database. Oleh sebab itu form ini berfungsi untuk menambahkan stok barang sesuai dengan jumlah barang yang telah dikirim dari kantor pusat.

### 3.1.6 Form Barang Keluar

Gambar 8. Tampilan Form Barang Keluar

Form ini berfungsi untuk mempermudah dalam membuat bukti transaksi barang keluar yang dilakukan. Pengisian data pada form ini sudah terintegrasi dengan beberapa data pada database seperti data master barang.

### 3.1.7 Form Cetak Laporan

Gambar 9. Tampilan Form Cetak Laporan

Form ini berfungsi untuk memilih laporan apa yang akan di cetak.

### 3.1.8 Laporan Barang Masuk

No	Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Harga	Qty	Total
1	13 Agustus 2019	KB003	semp	Rp. 70.000	10	Rp. 7.000.000
2	19 Agustus 2019	KB000	semp	Rp. 70.000	10	Rp. 700.000
3	19 Agustus 2019	KB004	Sat	Rp. 499.900	20	Rp. 12.217.400
4	19 Agustus 2019	TR101	Sandal	Rp. 399.900	20	Rp. 7.998.000
5	19 Agustus 2019	TR1212	Sandal	Rp. 299.900	7	Rp. 1.899.300
6	27 Agustus 2019	LE001	Flat Pita	Rp. 429.900	1	Rp. 429.900
7	27 Agustus 2019	LR001	Sandal	Rp. 299.900	3	Rp. 899.700
8	27 Agustus 2019	LS001	Sepatu Putih	Rp. 399.900	1	Rp. 399.900
9	27 Agustus 2019	LE002	Sandal Pita	Rp. 299.900	3	Rp. 899.700
10	18 September	LE200	Flat Merah	Rp. 499.900	10	Rp. 4.999.000
11	18 September	LR002	Sandal	Rp. 299.900	5	Rp. 1.499.500
12	18 September	LE003	Sandal Semp	Rp. 399.900	6	Rp. 2.399.400
13	18 September	LS003	Sandal	Rp. 299.900	5	Rp. 1.499.500
14	19 September	LE002	Flat Guci	Rp. 429.900	5	Rp. 2.149.500
15	19 September	LE213	Semp A	Rp. 1.000	15	Rp. 15.000
16	19 September	LE200	Flat Merah	Rp. 499.900	5	Rp. 2.499.500
17	19 September	LR002	Sandal	Rp. 299.900	5	Rp. 1.499.500
Total					236	Rp. 47.384.900
Harga Pokok Persediaan						Rp. 200.700

Gambar 10. Tampilan Laporan Barang Masuk

Laporan barang Masuk merupakan catatan dari setiap barang yang telah disorder atau dipesan dari kantor pusat telah tiba di tempat penyimpanan barang (gudang). Laporan ini dapat dibuat ataupun dikelompok berdasarkan kode barang dan juga dapat dikelompokkan berdasarkan periode.

### 3.1.9 Laporan Barang Keluar

No	Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Harga	Qty	Total	
1	8/27/19	TRK012	LE001	Flat Pita	Rp. 429.900	1	Rp. 429.900
2	8/27/19	TRK012	LE002	Flat Guci	Rp. 429.900	5	Rp. 2.149.500
3	8/27/19	TRK012	LR001	Sandal	Rp. 299.900	3	Rp. 899.700
4	8/27/19	TRK012	LS 003	Sandal	Rp. 299.900	1	Rp. 299.900
Total					10	Rp. 3.769.000	
Harga Pokok Persediaan						Rp. 376.900.00	

Gambar 11. Tampilan Laporan Barang Keluar

Laporan barang keluar merupakan catatan dari setiap transaksi barang keluar. Laporan ini dapat dibuat ataupun dikelompok berdasarkan kode barang dan juga dapat dikelompokkan berdasarkan periode.

### 3.1.10 Laporan Harga Pokok Persediaan

No	Kode Barang	Nama Barang	Stok Minimal	Stok	Harga
1	KB111	Flat	3	0	Rp. 699.900
2	KB109	Flat	10	10	Rp. 699.900
3	KB003	semp	10	10	Rp. 700.000
4	KB004	Sat	3	20	Rp. 499.900
5	TR101	Sandal	3	22	Rp. 399.900
6	TR1212	Sandal	3	15	Rp. 299.900
7	KB213	Semp A	3	10	Rp. 299.900
8	KB211	Flat Bunga	4	10	Rp. 599.900
9	LE001	Flat Pita	3	7	Rp. 429.900
10	LE002	Flat Guci	3	2	Rp. 429.900
11	LR001	Sandal	3	15	Rp. 299.900
12	LR002	Sandal	3	15	Rp. 299.900
13	LS001	Sepatu Putih	3	20	Rp. 399.900
14	LE002	Sandal Pita	3	12	Rp. 299.900
15	LS 003	Sandal	3	9	Rp. 299.900
16	LE200	Flat Merah	3	21	Rp. 499.900
17	LE211	Flat Semp A	4	8	Rp. 499.900
Total				164	Rp. 6.726.400
Harga Pokok Persediaan					Rp. 10.000

Gambar 12. Tampilan Laporan Stok Barang

Laporan ini merupakan catatan secara menyeluruh transaksi barang yang telah dilakukan, seperti transaksi barang masuk dan barang keluar. Catatan terhadap transaksi barang masuk dan barang keluar. Tersebut dapat dibuat berdasarkan transaksi per tanggal maupun per bulan.

## 4. KESIMPULAN

Dari analisis dan pembahasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Telah dihasilkan program Aplikasi Pengembangan Barang Masuk dan Barang Keluar pada PT. Bersama Pasti Sukses Lampung yang lebih efisien dan efektif.
2. Telah dihasilkan Laporan harga pokok persediaan dengan cepat, akurat dan tepat.
3. Dengan adanya program ini maka dapat mempercepat proses perhitungan barang masuk, barang keluar dan harga pokok persediaan.

## PUSTAKA

- Bari, A., & Kasmawi, K. (2016). Sistem Informasi Manajemen Inventory Secara Online menggunakan Framework EasyUI. *INOVTEK Polbang-Seri Informatika*, 1(1), 78-86.
- Wati, E. F., & Indayani, K. (2017). Sistem Informasi Distribusi Dan Retur Barang Berbasis Desktop Pada PT. Milenia Berkat Abadi Jakarta. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 1(1), 25-29.
- Kurniawan, H. (2016). Perancangan Aplikasi Sistem Pengendalian Stock Barang Pada UD. Makmur Jaya. *Sisfotenika*, 6(2), 125-135.
- Susianto, D., & Mustika, D. (2019). Membangun Sistem Informasi Inventory Menggunakan

- Algoritma Caesar Cipher Sebagai Media Enkripsi (Studi Kasus: Klinik Ridho Husada). *Jurnal Cendikia*, 18(1), 309-315.
- Lesmardin, Andi 2014, *Pengembangan Aplikasi Database Berbasis JavaDB dengan Netbeans*, Andi Publisher, Jakarta.
- M. Shalahuddin, 2018, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Bandung Modula Bandung
- Sangadji, 2013, *Prilaku Konsumen Pendekatan Praktis*. Yogyakarta : Andi